

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan Sikap dalam pemeliharaan kebersihan gigi dengan *oral hygiene* anak tunagrahita ringan di SLB Yayasan Pendidikan Kota Tasikmalaya tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Sikap dalam pemeliharaan kebersihan gigi anak tunagrahita ringan sebagian besar mencapai kategori kurang (70%). Anak tunagrahita dengan keterbatasan kognitif akan mempengaruhi pemahaman dan penerapan sikap dalam pemeliharaan *oral hygiene* personal.
- 5.1.2 Status *oral hygiene* anak tunagrahita ringan mencapai *Hygiene Index* dengan kategori buruk (86,7%) hal ini disebabkan karena keterbatasan mental yang menghambat kemampuan mereka dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.
- 5.1.3 Hasil penelitian terdapat hubungan yang kuat antara pemeliharaan kebersihan gigi dengan *oral hygiene* yang buruk anak tunagrahita ringan dengan hasil koefisien sebesar  $r = 0,663$ , dapat disimpulkan bahwa semakin kurang sikap dalam pemeliharaan kebersihan gigi maka semakin buruk kondisi *oral hygiene* anak tunagrahita ringan di SLB Yayasan Pendidikan Kota Tasikmalaya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran terhadap upaya kedepannya, yaitu sebagai berikut:

##### **5.2.1 Anak Peyandang Tunagrahita Ringan**

Sebaiknya anak tunagrahita lebih meningkatkan kesadaran dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut yang dilakukan di rumah salah satunya menyikat gigi dua kali sehari dengan teknik yang tepat, menggunakan benang gigi dengan pendampingan orangtua.

### 5.2.2 Orang Tua

Sebaiknya mendampingi dan mengarahkan anak tunagrahita dalam menyikat gigi dan melakukan pemeriksaan gigi secara rutin sehingga kebersihan gigi anak tunagrahita dapat terjaga dengan baik.

### 5.2.3 Pihak Sekolah

Sebaiknya guru atau wali kelas dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan kegiatan edukasi, menerapkan cara menyikat gigi secara masal (SGM) terprogram sesuai MoU dan dapat dilakukan bersama-sama dengan mahasiswa jurusan kesehatan gigi.

### 5.2.4 Mahasiswa Jurusan Kesehatan gigi

Sebaiknya dijadikan acuan atau referensi untuk memperkaya pengetahuan, sebagai bahan pertimbangan dalam program pelayanan asuhan kesehatan gigi dan menambah kepustakaan jurusan kesehatan gigi, serta menjadi dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### 5.2.5 Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan sikap dalam pemeliharaan kebersihan gigi dengan sampel yang lebih banyak dan variabel lebih beragam, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih menyeluruh dan dapat diaplikasikan di berbagai lingkungan pendidikan lainnya.